

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan *setting* penelitian dimaksudkan untuk memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian agar permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan pada enam keluarga yang berada di Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Pada penelitian kualitatif latar penelitian bersifat naturalistik yaitu keadaan penelitian dilakukan sebagaimana adanya, sehingga tempatnya alamiah dan tidak ada perlakuan dari peneliti didalamnya. Penelitian ini dilaksanakan Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Penelitian dilakukan pada orangtua sebanyak 6 keluarga. Menurut Spradley dalam Sugiyono, menyatakan bahwa pemilihan latar penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan sosial *situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara

sinergis.⁴⁰ Oleh karena itu, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dan anak-anak berusia 4-5 tahun. Alasan pemilihan tempat adalah ditempat ini sangat beragam sekali latar belakang dari keluarganya sehingga memungkinkan penanaman kedisiplinan yang dilakukan berbeda serta sangat mempengaruhi kedisiplinan dari anak-anaknya. selain itu lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam mengakses data.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini dilingkungan keluarga ini dilaksanakan pada bulan agustus. Pada bulan agustus peneliti melakukan observasi awal terkait dengan permasalahan yang diteliti dan diikuti penelitian hingga bulan desember. Dengan tahapan sebagai berikut :

a) Tahap Persiapan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap persiapan, yaitu tahap dimana peneliti mempersiapkan surat

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 297.

izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian pada bulan agustus.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data berlangsung kurang lebih selama sepuluh kali pertemuan, dengan penjabaran sebagai berikut :

- Observasi pelaksanaan strategi pengembangan disiplin anak usia 4-5 tahun selama sepuluh kali pertemuan.
- Wawancara dengan orangtua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
- Pengumpulan data dokumentasi.
- Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi, dianalisis berdasarkan teori-teori pendukung yang menjadi acuan analisis data pada BAB II dengan menggunakan teknik analisis model Milles dan Huberman.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴¹ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”⁴².

Dalam hal ini peneliti harus mampu menganalisis dan menguraikan data yang diperoleh dilapangan baik itu hasil observasi, wawancara maupun studi pustaka. Senada dengan Sukmadinatan yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁴² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴³ Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan sebagai fenomena sosial sesuai dengan keadaan aslinya.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁴

Sehingga penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diamati. Penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang peran orangtua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dilingkungan keluarga.

⁴³ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2010), 60.

⁴⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 65.

E. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, karena data primer merupakan data yang paling *up to det*, dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada orangtua yang berada di Perumahan Bumi Kalang Anyar. Sedangkan sumber data sekunder merupakan yang didapatkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada seperti jurnal, buku, laporan, dll.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Peran

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia peran diartikan sebagai “pemain, lakon yang dimainkan seorang atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Jadi, peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Penelitian ini membahas mengenai peran yang dilakukan orangtua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dilingkungan keluarga.

2. Pengertian keluarga

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, adik, kakak, kakek, nenek, dan saudara lainnya. Namun dalam penelitian ini hanya membahas mengenai keluarga inti yaitu keluarga yang dibentuk karena ikatan perkawinan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

3. Pengertian Orangtua

Orangtua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya, baik dalam melaksanakan pendidikan maupun dalam memenuhi kebutuhan materi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, serta melindungi anaknya selama masih kanak-kanak dan mengantarkan mereka menuju kearah kedewasaan. Dalam penelitian ini orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena segala bentuk pendidikan dimulai dari orangtua, termasuk dalam menanamkan kedisiplinan.

4. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai keteraturan, ketaatan dan ketertiban. Namun

dalam penelitian ini membahas mengenai kedisiplinan pada anak usia dini. Kedisiplinan pada anak adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Peran orangtua dalam menanamkan kedisiplinan dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti menempatkan sepatu pada tempatnya, ketika makan minum, mandi, atau yang lainnya anak dianjurkan berdoa terlebih dahulu dan membudayakan untuk antri.

5. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga muncul berbagai keunikan pada dirinya dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Anak usia dini dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 4-5 tahun, karena pada usia 4-5 tahun, anak sudah mulai memahami perilaku mulia seperti jujur, penolong, sopan, serta membedakan

perilaku baik dan buruk, pada tahapan ini sebaiknya anak diberikan contoh perilaku yang baik. Contoh utama yang seharusnya dilihat oleh anak adalah orang dewasa, dengan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari diharapkan anak dapat memiliki perilaku yang mulia.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁵ Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran orangtua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dilingkungan keluarga. Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengambil catatan lapangan pada setiap perilaku dan kedisiplinan yang dilakukan anak dalam lokasi penelitian. Dalam hal ini observasi bertujuan untuk memperoleh informasi secara

⁴⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

akurat dan tepat mengenai objek penelitian dan untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Pada penelitian ini yang akan menjadi informan adalah orangtua yang berada dilingkungan Perumahan Bumi Kalang Anyar. Pada tahap ini peneliti akan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai peran orang tua dalam menanamkan disiplin pada anak. peneliti juga akan bertanya kepada orang tua mengenai penerapan disiplin anak di lingkungan sekitarnya dan pembiasaan yang bersifat disiplin yang diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberi data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen.⁴⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh

⁴⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

data tentang peran orangtua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini dilingkungan keluarga.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁴⁸ Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan reabilitasnya. Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan data dianggap kredibel.⁴⁹ Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 246.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data mengenai “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini dilingkungan Keluarga”.

2. Penyajian Data

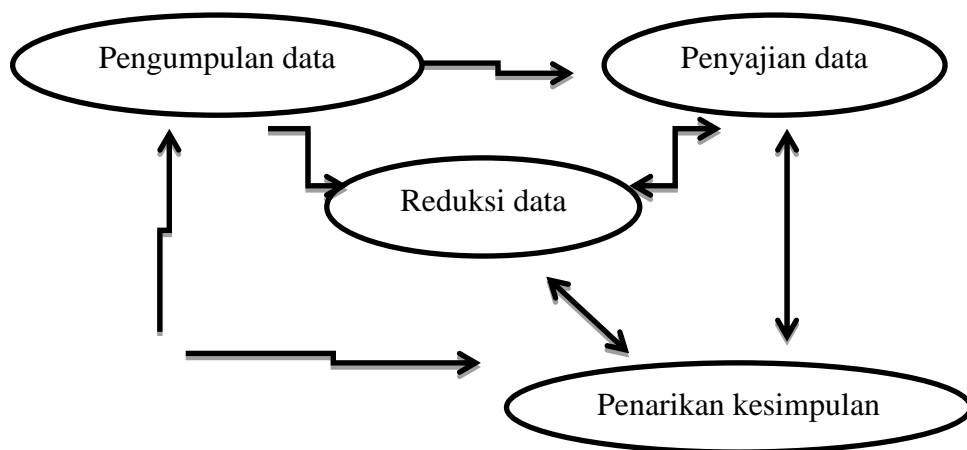
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁰ Penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat menggunakan grafik, matrik, dan tabel.

⁵⁰ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.⁵¹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pendekatan ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman.

⁵¹ Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 280.

I. Teknik Keabsahan Data

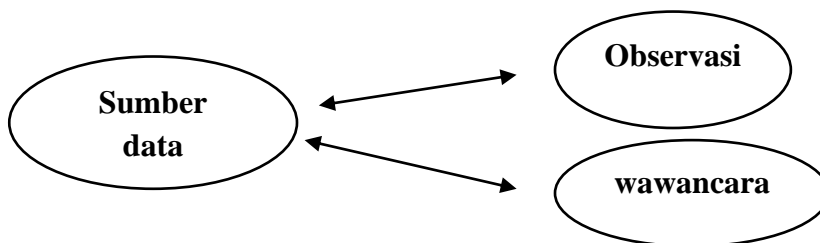
Keabsahan data merupakan konsep penting yang yang diperbaharui dari konsep keshahihan atau validitas dan keandalan reabilitas dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan pradigmanya sendiri.⁵² Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran dari hasil penenlitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber merupakan pengecekan yang menggunakan banyak sumber, peneliti menguji kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dari beberapa orangtua yang berada di lingkungan Perumahan Bumi Kalang Anyar.

Teknik triangulasi metode adalah menggunakan sebanyak kemungkinan metode untuk mendapatkan data yang akurat dan rinci, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵³ Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dilapangan dengan hasil wawancara.

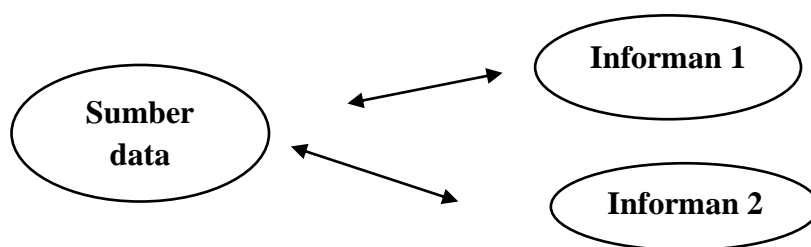
⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

⁵³ Patilima, Hamid, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 98.

Dalam penelitian ini digunakan model triangulasi sebagai berikut :



Gambar 3.2 Triangulasi Metode



Gambar 3.3 Triangulasi Sumber

J. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposif sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁴ Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Hlm. 301.

Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1. Keluarga bertempat tinggal di Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
2. Keluarga yang memiliki anak usia dini (4-5 tahun)
3. Bersedia untuk di wawancara.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah 6 anak dengan rentang usia 4-5 tahun, 6 orangtua yang berada di Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Informan ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data yang valid, sehingga informan merupakan orang yang dapat menjelaskan dan menerangkan tentang masalah yang akan diteliti. Pengambilan data pada informan dilakukan melalui pengamatan, pengisian angket, dan wawancara. Ke lima keluarga dipilih yaitu yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang mewakili cara penanaman kedisiplinan pada anak yang ada di Perumahan Bumi Kalang Anyar, didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan. Berikut ini penjelasan mengenai informan yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data, yaitu antara lain :

1. Orang Tua

Informan pada penelitian ini dikhususkan pada orang tua sebagai sumber informasi yang paling besar dan otoritas untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini membutuhkan informasi dari orang tua mengenai pentingnya menanamkan disiplin pada anak, strategi dalam menanamkan disiplin anak, dan faktor penghambat orangtua dalam menanamkan kedisiplinan. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memberi informasi mengenai proses pembelajaran yang digunakan penanaman disiplin. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ayah dan ibu yang mempunyai anak berusia 4-5 tahun yang berada di Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Data yang didapat adalah tentang bentuk peranan orang tua dalam menanamkan disiplin anak usia 4-5 tahun di Perumahan Bumi Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

2. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak dalam penelitian adalah sebagai sumber informasi pendukung untuk melengkapi informasi yang memperkuat penelitian tentang peran orang tua menanamkan kedisiplinan pada anak usia 4-5 tahun yang berada di Perumahan Bumi

Kalang Anyar, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Anak-anak ini akan diteliti lebih lanjut mengenai pengamalan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Berikut ini disajikan tabel subyek penelitian

NO	NAMA ANAK	USIA	KETERANGAN
1	Fadlan Pratama	4 Tahun	Anak pertama memiliki 1 adik
2	Freya Putri Suganda	5 Tahun	Anak ke tiga dari 3 bersaudara
3	Kinanti Putri	5 Tahun	Anak pertama memiliki 1 adik
4	Najwa Sabila	5 Tahun	Anak pertama memiliki 1 adik
5	Fahmi Juan Khairullah	5 Tahun	Anak ketiga dari 3 bersaudara
6	Fadzham Ahmad Muhibidin	4 Tahun	Anak kedua dari 2 bersaudara

Tabel 3.1 Subyek Penelitian Anak

NO	NAMA IBU	USIA	KETERANGAN
1	Yulianingsih	28 Tahun	Pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA.
2	Welly Zoofi	42 Tahun	Pekerjaan online shop, pendidikan terakhir SMA
3	Santi Rizki Maulani	31 Tahun	Pekerjaan guru pendidikan terakhir S1
4	Leni	35 Tahun	Pekerjaan Penjahit, pendidikan terakhir SMA
5	Juju Junaeti	31 Tahun	Pekerjaan Karyawan, pendidikan terakhir S1.
6	Oyah Rohayah	26 Tahun	Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan terakhir SMA.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian Ibu

NO	NAMA AYAH	USIA	KETERANGAN
1	Endriyana	32 Tahun	Pekerjaan karyawan, pendidikan terakhir SMA
2	Im Suganda	41 Tahun	Pekerjaan PNS, pendidikan terakhir S1
3	Agus Firmansyah	33 Tahun	Pekerjaan BUMN, pendidikan terakhir S1
4	Nahrawi	38 Tahun	Pekerjaan Buruh, pendidikan terakhir SMA.
5	Ade Maman Suherman	39 Tahun	Pekerjaan PNS, pendidikan terakhir S1.
6	Sehabudin	30 Tahun	Pekerjaan Guru, pendidikan terakhir S1.

Tabel 3.3 Subjek Penelitian Ayah